



**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*,
PENGHARGAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI
OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) PERIODE 2016-2018**

SKRIPSI

Oleh:

Tika Apriliani

NPM : 4316500182

Diajukan Kepada:

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Pancasakti Tegal

2020



**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*,
PENGHARGAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI
OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) periode 2016-2018**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Menyusun Skripsi Pada Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Oleh:

Tika Apriliani

NPM : 4316500182

Diajukan Kepada:

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Pancasakti Tegal

2020



**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*,
PENGHARGAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI
OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) PERIODE 2016-2018**

SKRIPSI

Oleh:

Tika Apriliani

NPM : 4316500182

Disetujui Untuk Ujian Skripsi

Tanggal : 20 Juli 2020

Dosen Pembimbing I


Dr. H. Tabrani, M.M
NIDN. 0612126001

Dosen Pembimbing II


Subekti, SE, M.Si
NIDN. 0618056602

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi


Aminul Fajri, S.E, M.Si
NIDN. 0602037002


Pengesahan Skripsi

Nama : Tika Apriliani
Npm : 4316500182
Judul : Pengaruh *Islamic Corporate Governance*, Penghargaan, Dan
Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2016-2018.

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian skripsi, yang dilaksanakan pada :

Hari : Senin
Tanggal : 20 Juli 2020

Ketua Penguji



Dr. Dien Noviany R.S.E.,M.M.,Ak.,CA
NIDN. 0628117502

Penguji I



Aminul Fajri,S.E.,M.Si
NIDN. 0602037002

Penguji II



Drs. Baihaqi Fanani,M.M.,Akt.,CA
NIDN. 0509086401

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Aminul Fajri,S.E.,M.Si
NIDN. 0602037002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Berjuanglah diri,
Sampai rasa lelah itu memilih pergi*

Skripsi ini dipersembahkan teruntuk :

- 1. Alm. Ibuku tercinta , yang Do'a serta restunya akan selalu menyertaiku*
- 2. Ayahku tercinta, yang semangat perjuangannya akan selalu menjadi inspirasiku*
- 3. Adik-adiku tersayang, yang selalu memberikan alasan untuku tersenyum*
- 4. teman-temanku yang selalu menjadi penyemangat saat lelah menyapa*
- 5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal, yang sudah memberiku kesempatan untuk Menimba ilmu*

PERSYARATAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Tika Apriani

NPM 4316500182

Program Studi Akuntansi

Konsentrasi Perpajakan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

"Pengaruh *Islamic Corporate Governance*, Penghargaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2019"

1. Merupakan hasil karya sendiri, dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi /dan atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan yang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal
2. Saya mengijinkan untuk dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal sesuai norma hukum dan etika yang berlaku

Demikian surat persyaratan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab

Tegal, 20 Juli 2020

Yang menyatakan,



Tika Apriani

ABSTRAK

“ Pengaruh *Islamic Corporate Governance*, Penghargaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2018” Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Islamic Corporate Governance*, Penghargaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder, populasi sebanyak 14 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dengan teknik pengambilan sampel jenuh, sehingga sampel penelitian sebanyak 14 bank. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, Uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, Uji Hipotesis dan Uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian yang didapat dengan analisis linier berganda disimpulkan bahwa Penghargaan dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh positif signifikan terhadap Pengungkapan CSR di Bank Syariah Periode 2016-2018. Sedangkan *Islamic Corporate Governance* Berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pengungkapan CSR di Bank Syariah Periode 2016-2018.

Kata Kunci : *Islamic Corporate Governance*, Penghargaan, Ukuran Perusahaan, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

ABSTRACT

"The Influence of Islamic Corporate Governance, Awards and Company Size on the Disclosure of Corporate Social Responsibility in Sharia Banking registered with the Financial Services Authority in the 2016-2018 Period" Thesis. Accounting Study Program Faculty of Economics and Business, Pancasakti University, Tegal.

This study aims to examine the Islamic Corporate Governance, Awards, and Company Size Against Disclosure of Corporate Social Responsibility in Sharia Banking that is registered in the Financial Services Authority 2016-2018 Period. This type of research is quantitative research. The data used are secondary data, a population of 14 Sharia Commercial Banks registered with OJK with saturated sampling techniques, so that the study sample is 14 banks. The analysis used is descriptive analysis, classic assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination test.

The results obtained by multiple linear analysis concluded that the Awards and Company Size have a significant positive effect on CSR Disclosure in Islamic Banks in the 2016-2018 Period. Whereas Islamic Corporate Governance has a significant positive effect on CSR Disclosure in Islamic Banks in the 2016-2018 Period.

Keywords: Islamic Corporate Governance, Awards, Company Size, and Corporate Social Responsibility Disclosure.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua. Sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Islamic Corporate Governance, Penghargaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada bank umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2016-2018 “**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Peneliti menyadari dalam penyusunan proposal penelitian untuk skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E, M.M, Akt, C.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Aminul Fajri, S.E, M.Si selaku Ketua Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
3. Dr. H. Tabrani, M. M, selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing, memberikan saran, dan motivasi kepada peneliti.
4. Subekti, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memotivasi peneliti.

5. Seluruh Dosen dan segenap staff program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak, Ibu, dan adik-adikku yang selalu mendoakan, selalu memberikan kasih sayang, dukungan semangat motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi di Universitas Pancasakti Tegal.
7. Semua pihak yang telah mendoakan, mendukung serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan atau kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun guna perbaikan penyusunan skripsi nantinya. Semoga skripsi ini juga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 11 Juli 2020

Tika Apriliani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6

D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Theory</i>).....	8
2. <i>Corporate Social Responsibility</i>	10
3. <i>Islamic Corporate Governance</i>	12
4. Penghargaan.....	14
5. Ukuran Perusahaan.....	15
B. Penelitian Terdahulu.....	16
C. Kerangka Pemikiran Konseptual.....	21
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel.....	29
D. Metode Pengumpulan Data.....	32
E. Metode Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum.....	41
B. Hasil Penelitian	42

C. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Keterbatasan Penelitian.....	55
C. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Studi Penelitian Terdahulu.....	17
3.1 Daftar Poulasi Penelitian.....	27
3.2 Daftar Sampel Penelitian.....	28
3.1 Operasionalisasi Variabel.....	31
3.2 Kriteria Pengujian Autokorelasi.....	36
4.1 Hasil Pengungkapan CSR Masing-Masing Bank Syariah.....	42
4.2 Hasil IG-Schore Masing-masing Bank Syariah.....	43
4.3 Hasil Penghargaan Masing-masing Bank Syariah.....	44
4.4 Hasil Ukuran Perusahaan Masing-masing Bank Syariah.....	45
4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
4.6 Hasil Uji Normalitas.....	48
4.7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	49
4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	51
4.9 Hasil PerbaikanUji Autokorelasi.....	52
4.10 Hasil Uji Park.....	52
4.11 Hasil Analisi Linier Berganda.....	53
4.12 Hasil Uji t.....	55
4.13 Hasil Uji F.....	56
4.14 Hasil Uji R2.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
4.1 Grafik Normalitas.....	40
4.2 Grafik Plot.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Sampel Bank Syariah68
2. Tabel Pengungkapan Islamic Social Reporting.....	..69
3. Hasil Content Analysis.....	72
4. Hasil Pengungkapan CSR Bank Syariah	80
5. Hasil Islamic Corporate Social Responsibility.....	81
6. Hasil Penghargaan Bank Syariah.....	82
7. Hasil Ukuran Perusahaan (Total Aset) Bank Syariah.....	83
8. Hasil Ukuran Perusahaan (LN Total Aset) Bank Syariah.....	84
9. Hasil Uji SPSS.....	85
10. Data Laporan Keuangan.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era ekonomi global saat ini, perusahaan dituntut untuk berperan aktif dalam menangani masalah sosial, budaya, dan lingkungan. Perusahaan harus memastikan seluruh kegiatan bisnisnya mempunyai efek sosial yang positif untuk lingkungan dan masyarakat. Hal ini dikarenakan kegiatan operasional suatu perusahaan tidak bisa terlepas dari masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu dibutuhkan kontribusi nyata yang perlu dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada.

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam suatu perusahaan merupakan bentuk sebuah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. Pelaksanaan kewajiban ini harus memperhatikan dan menghormati tradisi budaya masyarakat di sekitar lokasi kegiatan usaha tersebut. CSR merupakan suatu konsep bahwa perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan,

pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. (Untung, 2008)

Pemerintah menetapkan peraturan yang menegaskan praktik pelaksanaan CSR oleh suatu perusahaan, yaitu dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang menyatakan bahwa setiap penanaman modal memiliki kewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, apabila tidak melaksanakan kewajiban tersebut akan dikenai sanksi. Kemudian Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) pada pasal 66 menyebutkan bahwa laporan tahunan harus memuat beberapa informasi, salah satunya adalah laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan membuat para *stakeholders* menginginkan adanya pengungkapan tanggung jawab sosial yang ditampilkan dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial diperlukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah melakukan kewajibannya terhadap masyarakat dan lingkungan melalui aktivitas sosial yang dilakukan. (Muhaimin, 2019)

Dalam ekonomi Islam, pengungkapan CSR tidak hanya menjelaskan mengenai apa saja tindakan yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitarnya, tetapi juga pengungkapan mengenai apakah operasional perusahaan sesuai dengan syariah Islam. (Suryadi & Lestari, 2018) . Bagi nasabah yang bertransaksi di Bank

Syariah tentunya menginginkan praktik operasional yang sesuai dengan syariat agama dan tentunya berbeda dengan bank konvensional. Hal ini mengharuskan Bank Syariah memperhatikan perihal tanggung jawab sosial masyarakat dan lingkungan dengan mengungkapkan aktivitas yang berkaitan dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitarnya serta mengungkapkan mengenai kegiatan operasional Bank yang sudah sesuai dengan Syariat Islam.

Dalam entitas syariah diketahui adanya dewan pengawas syariah yang bertugas sebagai auditor *sharia compliance* (termasuk praktik akuntansi), sehingga banyak di jadikan representasi dari *Islamic governance*. (Suryadi & Lestari, 2018). Penerapan *Islamic Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan secara islam menjadikan bank syariah akan lebih memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat dengan melakukan kegiatan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sesuai prinsip syariah.

Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki *public demand* terhadap informasi yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang berukuran lebih kecil. (Ramadhani, 2016). Bank Syariah berskala besar yang banyak melakukan kegiatan sosial tentunya membutuhkan pengungkapan CSR yang lebih luas agar para *stakeholders* dapat melihat seberapa jauh aktivitas perbankan syariah dalam menerapkan prinsip Islam.

Apresiasi yang tinggi terhadap kontribusi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan CSR-nya dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Adanya penghargaan sebagai bentuk pengakuan menjadikan suatu perusahaan termotivasi untuk lebih memperhatikan luas pengungkapan CSR yang akan dilaporkan. (Dhiyaul-Haq & Santoso, 2016)

Fenomena terkait Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Bank Syariah sekarang ini adalah menyangkut permasalahan rendahnya luas pengungkapan CSR sesuai dengan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR). Dalam pelaporan Tanggung jawab sosial perusahaan, sebagian besar bank syariah hanya mengungkapkan lebih sedikit dari poin-poin yang terdapat dalam indeks ISR . Penelitian yang dilakukan oleh (Dhiyaul-Haq & Santoso, 2016) pada 12 Bank Umum Syariah menunjukkan hasil bahwa tingkat pengungkapan informasi sosial berdasarkan indeks ISR masih belum optimal, hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 45,76%.

Penelitian terkait pengungkapan *Corporate Social Responsibility* telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani, 2016) yang bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Hasil penelitiannya menunjukkan Ukuran Perusahaan, Leverage,

dan Ukuran dewan pengawas berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Berdasarkan uraian tersebut , peneliti termotivasi untuk meneliti sejauh mana perbankan syariah menunjukkan tanggung jawab sosialnya dalam mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan prinsip Islam yang diukur dengan indeks ISR.

Judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “ **Pengaruh *Islamic Corporate Governance*, Penghargaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2018 ”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Islamic Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018 ?
2. Apakah Penghargaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018 ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Positif *Islamic Corporate Governance* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Positif Penghargaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Positif Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perbankan syariah di Indonesia.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan referensi untuk pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dalam kaitan *Corporate Social Responsibility* perbankan syariah.

b. Bagi nasabah dan masyarakat umum

penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai praktik *Corporate Social Responsibility* suatu perbankan syariah khususnya bank syariah yang ada di Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Stakeholder

Teori Stakeholder (*Stakeholder theory*) menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut. (Ghozali & Chariri, 2007)

Berdasarkan kedudukan *Stakeholders* dalam pengelolaan perusahaan, *stakeholders* dibagi menjadi dua kategori:

1. Stakeholders internal

Stakeholder ini terdiri dari orang-orang yang memiliki kepentingan dan tuntutan terhadap sumber daya perusahaan serta berada di dalam organisasi perusahaan. Yang termasuk kedalam *stakeholders* internal adalah pemegang saham, para manajer, dan karyawan.

2. Stakeholders eksternal

Satkeholders eksternal yaitu orang-orang maupun pihak-pihak yang bukan pemilik perusahaan, pemimpin perusahaan dan bukan pula karyawan perusahaan tetapi memiliki kepentingan terhadap perusahaan

atau dipengaruhi oleh keputusan serta tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. Yang termasuk kategori *stakeholders eksternal* adalah pelanggan, pemasok, pemerintah, kreditor, serikat pekerja, komunitas lokal, dan masyarakat umum. (Solihin, 2009)

Stakeholder pada dasarnya dapat mengendalikan atau memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. Oleh karena itu *power stakeholder* ditentukan oleh besar kecilnya *power* yang dimiliki *stakeholder* atas sumber tersebut. *Power* tersebut dapat berupa kemampuan untuk membatasi pemakaian sumber ekonomi yang terbatas (modal dan tenaga kerja), akses terhadap media yang berpengaruh, kemampuan untuk mengatur perusahaan, atau kemampuan untuk mempengaruhi konsumsi atas barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan (Ghozali & Chariri, 2007).

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dilakukan dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi para *stakeholders* serta mendapatkan dukungan dari para stakeholder demi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Semakin baik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dilakukan oleh perusahaan maka *stakeholder* akan semakin memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai laba yang diharapkan perusahaan. (Nureni & Rini, 2019).

2. Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility merupakan kewajiban sosial yang harus dipenuhi perusahaan kepada para stakeholdernya. Tanggung jawab sosial perusahaan dapat dilakukan dengan berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan, dan melakukan pembangunan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Pengungkapan laporan CSR diperlukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah melakukan kewajibannya terhadap masyarakat dan lingkungan melalui aktivitas sosial yang dilakukan. Pengungkapan CSR di Bank Syariah merupakan bukti bahwa Bank Syariah telah melakukan kepatuhan terkait prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan kegiatannya. Selain itu pengungkapan CSR juga sebagai sarana bagi Stakeholders untuk mencari informasi terkait tanggung jawab perusahaan terhadap nasabah, dan lingkungan sekitar.

Konsep etika dalam islam terbentuk akuntabilitas perspektif ekonomi islam yaitu pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan prinsip syariah. Hanifa berpendapat bahwa pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan pada sistem konvensional hanya berfokus pada aspek material dan moral. Ia menambahkan bahwa seharusnya aspek spiritual juga dijadikan sebagai fokus utama dalam pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan karena pembuat keputusan muslim memiliki ekspektasi agar perusahaan mengungkapkan informasi-

informasi terbaru secara sukarela guna membantu dalam pemenuhan kebutuhan spiritual mereka. Oleh karena itu ia memandang bahwa perlu adanya kerangka khusus untuk pelaporan pertanggung jawaban sosial yang sesuai prinsip islam (Untung, 2014:1)

Regulasi mengenai CSR pada bank syariah telah diatur pemerintah dalam UU NO.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Pada pasal 2 ayat (1) dinyatakan bahwa bank syariah dan unit usaha syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Selanjutnya ayat (2) dijelaskan bahwa bank syariah dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat ,infak ,sedekah ,hibah ,atau dana sosial lainnya dan menyalurkan pada organisasi pengelola zakat. Kemudian pada ayat (3) disebutkan bahwa bank syariah dan Unit usaha syariah dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkan kepada pengelola wakaf (*nazir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf.

Dengan semakin meningkatnya pelaksanaan CSR dalam konteks islam, maka makin meningkat pula keinginan untuk membuat pelaporan sosial yang bersifat syariah (*Islamic Social Reporting*) . dengan adanya kebutuhan akan pengungkapan tanggung jawab sosial bank syariah , banyak dari peneliti yang menggunakan *Islamic Social Reporting Index* (ISR) untuk mengukur CSR pada lembaga keuangan syariah .

Indeks ISR memuat kompilasi item–item standar CSR yang ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) yang kemudian dikembangkan oleh para peneliti mengenai item–item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam.

3. Islamic Corporate Governance

corporate governance dalam Islam adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk memenuhi tujuan perusahaan dengan melindungi kepentingan dan hak semua stakeholder dengan menggunakan konsep dasar pengambilan keputusan berdasarkan epistemologi sosial-ilmiah Islam yang didasarkan pada ketauhidan Allah. (Endraswati, 2017:25)

Islamic Corporate Governance saat ini mulai terus dikembangkan dan diterapkan di Lembaga-lembaga keuangan yang berbasis syariah, khususnya bank syariah. Good Corporate Governance merupakan struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan sehingga menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Semakin baik Good Corporate Governance yang dimiliki suatu perusahaan maka diharapkan semakin baik pula kinerja dari suatu perusahaan tersebut.

Menurut (Endraswati, 2017: 56) hal yang membedakan *corporate governance* di perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan

konvensional adalah hadirnya Dewan Pengawas Syariah dalam struktur *corporate governance*. Mekanisme yang membedakan antara perusahaan konvensional dan syariah adalah mekanisme pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dalam perusahaan syariah didasarkan pada hukum Islam yaitu Al Qur'an dan Sunah Rasulullah saw, sedangkan perusahaan dengan *corporate governance* konvensional lebih menekankan kesesuaian dengan undang-undang dan peraturan pemerintah.

Dewan pengawas syariah adalah lembaga yang mengawasi ketaatan syariah pada perbankan syariah. Peraturan yang dibuat oleh dewan pengawas syariah mencerminkan tingkat ketaatan perbankan syariah. Sehingga dewan pengawas syariah merupakan pemeran utama dalam perbankan syariah dalam menjalankan aktivitasnya.

Keberadaan DPS sebagai auditor *sharia compliance* (termasuk praktik akuntansi), banyak di jadikan representasi dari *Islamic governance*. Idealnya, seorang DPS harus memiliki pemahaman yang cukup tentang syariah dan isu mengenai ekonomi, karena beberapa kasus yang ada di bank syariah mengalami *overlapping* satu sama lain.

Untuk mengukur *islamic corporate governance* digunakan mekanisme skor-IG. IG-score adalah penilaian yang lebih mendalam kepada dewan pengawas syariah. Serta akan terlihat indikator-indikator yang terdapat dalam dewan pengawas syariah yang berhubungan dengan pengungkapan CSR.

4. Penghargaan

Penghargaan ialah sebuah bentuk pengakuan kepada prestasi tertentu yang diberikan dalam bentuk materil dan non materil yang diberikan oleh pihak organisasi atau lembaga kepada perorangan atau kelompok jika mereka melakukan suatu keulungan dibidang tertentu. Penghargaan biasanya diberikan dalam bentuk medali, piala, gelar, sertifikat, plakat, atau pita. (Suryadi & Lestari, 2018).

Besar kecilnya penghargaan (*reward*) yang diberikan kepada yang berhak bergantung kepada banyak hal, terutama ditentukan oleh tingkat pencapaian yang diraih. Selain itu bentuk *reward* ditentukan pula oleh jenis atau wujud pencapaian yang diraih serta kepada siapa *reward* tersebut diberikan. Setiap organisasi menggunakan berbagai *reward* atau imbalan untuk menarik dan mempertahankan orang dan memotivasi mereka agar mencapai tuiuan pribadi mereka dan tujuan organisasi. Maksud dari *reward* yang terpenting bukanlah dari hasil yang dicapai, melainkan dari hasil yang dicapai tersebut, pemimpin bertujuan untuk membentuk kemauan yang lebih baik. (Suryadi & Lestari, 2018).

Di Indonesia, salah satu acara pemberian penghargaan atas kinerja CSR adalah Indonesia CSR Award (ICA), yang diadakan oleh lembaga non-profit *Corporate Forum For Comunity Development* (CFCD). penilaiannya mengacu kepada tata kelola, ketenagakerjaan dan operasi,

perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, serta keberlanjutan yang seluruhnya sudah diatur di dalam ISO 26000 SR.

Salah satu dampak positif yang diharapkan dengan adanya penghargaan CSR yaitu perusahaan akan menjadi lebih transparan dalam mengungkapkan kinerja perusahaan, karena data yang dipergunakan untuk menilai kinerja perusahaan berasal dari data yang tersedia untuk publik.

5. Ukuran Perusahaan

Dalam skala usaha terdapat ukuran perusahaan yang berbeda, dari perusahaan kecil sampai perusahaan besar. Menurut (Basyaib, 2007) Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran total pendapatan, aset, serta modal maka akan mencerminkan keadaan perusahaan yang kuat.

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi atau karakteristik suatu organisasi atau perusahaan dimana terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar atau kecilnya) suatu perusahaan, seperti banyaknya jumlah karyawan yang digunakan dalam perusahaan untuk melakukan aktivitas operasional perusahaan, jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, total penjualan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode, serta jumlah saham yang beredar.

Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak informasi yang tersedia untuk investor dalam mengambil keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan. Perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak, menyebabkan dampak yang lebih besar bagi lingkungan, memiliki lebih banyak pemegang saham yang mungkin berkepentingan dengan program sosial perusahaan dan laporan keuangan menyediakan alat yang efisien dalam mengkomunikasikan informasi sosial perusahaan (Nureni & Rini, 2019)

Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah logaritma natural dari total aset. Total aset ditransformasikan dalam bentuk logaritma dengan tujuan untuk menyamakan dengan variabel lain, karena nilai total aset perusahaan relatif lebih besar dibandingkan dengan variabel-variabel lain dalam penelitian ini. (Ramadhani, 2018).

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil studi empiris yang memiliki relevansi dengan penelitian ini dan diharapkan dapat lebih mempertajam dan memperkuat rumusan kerangka pikir, diantaranya adalah sebagai berikut yang terdaftar dalam tabel dibawah ini ;

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mukhammad Muhaimin, Abdul Wahid Mahsuni, Junaidi (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Roa Dan Der Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Metode analisis Regresi serta analisis deskriptif	Variabel Ukuran perusahaan , ROA,DER berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan
2	Ike Putri Wandriani (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Metode analisis Regresi serta analisis deskriptif	Ukuran perusahaan, Leverage, Net profit margin berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan
3	Ismawati Hariwibowo (2015)	Analisis pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility	Metode analisis Regresi serta analisis deskriptif	Secara parsial hanya variabel ukuran dewan komisaris yang berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sedangkan secara simultan seluruh variabel berpengaruh terhadap pengungkapan CSR

Dilanjutkan

Lanjutan

4	Aviciena Zanjabil (2015)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Csr (<i>Corporate Social Responsibility</i>) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	Metode analisis Regresi serta analisis deskriptif	variabel IG-Score dan IAH mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR.
5	Ismi Hani Harahap, Azizul Kholish (2019)	Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2014-2016	Metode analisis statistik deskriptif	IG-Score tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Untuk variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).
6	Andi Nuraeni, Rini (2019)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	analisis regresi linear berganda	Ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan IG-score berpengaruh, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Dilanjutkan

Lanjutan

7	Zaki Murtadho, Arif Lukman Santoso (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	analisis regresi linear berganda	profitabilitas, penghargaan, dan tipe kepemilikan BUS secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif
8	Nanda Suryadi , Sri Lestari (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, Dan <i>Islamic Governance Score</i> Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2012-2016)	Analisis regresi linier berganda	profitabilitas dan variabel <i>Islamic governance score</i> tidak memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan <i>Islamic social reporting</i> . Sedangkan variabel penghargaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan <i>Islamic social reporting</i> .
9	Abdirahman Anas, Hafiz Majdi Abdul Rashid and Hairul Azlan Annuar (2015)	The effect of award on CSR disclosures in annual reports of Malaysian PLCs	Analisis regresi linier berganda	variabel penghargaan memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap tingkat keluasan dan kualitas praktek pengungkapan CSR.

Dilanjutkan

Lanjutan

10	Rita Rosiana, Bustanul Arifin, Muhamad Hamdani (2015)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Dan <i>Islamic Governance Score</i> Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Analisis ini dibagi menjadi dua bagian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan islamic social reporting, sedangka n variabel profitabilitas, levera ge, dan islamic governance schore tidak berpengaruh terhadap pengungkapan islamic social reporting.
11	Febry Ramadhani (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	analisis regresi linier berganda.	Ukuran Perusahaan, Levera ge, dan Ukuran dewan pengawas berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR
12	Eka Hartawati, Ni Luh Gd Erni Sulindawati, Putu Sukma kurniawan (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di <i>Jakarta Islamic Index</i>	Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda	ukuran perusahaan dan kinerja sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR, sedangkan profitabilitas , kinerja lingkungan, dan komite audit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas peneliti menemukan adanya variabel independen yang sama dan digunakan sebagai variabel yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* , tetapi mempunyai hasil yang berbeda. Adanya perbedaan hasil penelitian mengenai variabel *islamic corporate governance*, ukuran perusahaan, dan penghargaan mendorong peneliti untuk meneliti kembali ketiga variabel tersebut.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan variabel independen yang berbeda , objek penelitian , dan periode tahun untuk melakukan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya.

C. Kerangka Pemikiran Konseptual

Pengungkapan CSR dalam bank syariah dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berada diluar manajemen. Diantara banyaknya indikator yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR oleh Bank syariah , dalam penelitian ini akan membahas tiga variabel yang secara logis dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan aktivitas CSR-nya.

1. Islamic Corporate Governance

Islamic Corporate Governance merupakan tata kelola bank yang berlandaskan syariat Islam. Perbedaan mendasar antara lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah ialah adanya Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengawasi pelaksanaan keputusan Dewan Syariah Nasional di lembaga keuangan syariah. Mekanisme pengukuran *Islamic corporate Governance* ini menggunakan indikator-indikator yang terdapat dalam dewan pengawas syariah diantaranya adalah jumlah anggota dewan pengawas syariah yang terdapat dalam suatu bank umum syariah, kualifikasi pendidikan dewan pengawas, keterpandangan dewan pengawas, serta dewan pengawas lintas anggota.

. Bank syariah dengan DPS yang memiliki kompetensi dalam bidang keuangan dan perbankan akan melakukan pengungkapan CSR dengan lebih baik. Oleh karena itu keberadaan dan kualifikasi DPS diharapkan akan memainkan peran di dalam mewajibkan aktivitas sosial dan juga pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

(Zanjabil & Adityawarman, 2015) , dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Islamic Corporate Governance* memiliki pengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*).

2. Penghargaan

Penghargaan merupakan sebuah bentuk pengakuan kepada prestasi tertentu yang diberikan dalam bentuk materil dan non materil yang diberikan oleh pihak organisasi atau lembaga kepada perorangan atau kelompok atas pencapaian yang telah diraih. Perusahaan yang menerima penghargaan CSR berarti telah diakui oleh masyarakat luas atas kegiatan sosialnya. Adanya penghargaan yang diraih perusahaan sebagai bentuk pengakuan menjadikan suatu perusahaan termotivasi untuk lebih memperhatikan luas pengungkapan CSR yang akan dilaporkan.

Hasil penelitian (Anas, Rashid, & Annuar, 2015) menunjukkan bahwa variabel penghargaan memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap tingkat keluasan dan kualitas praktek pengungkapan CSR.

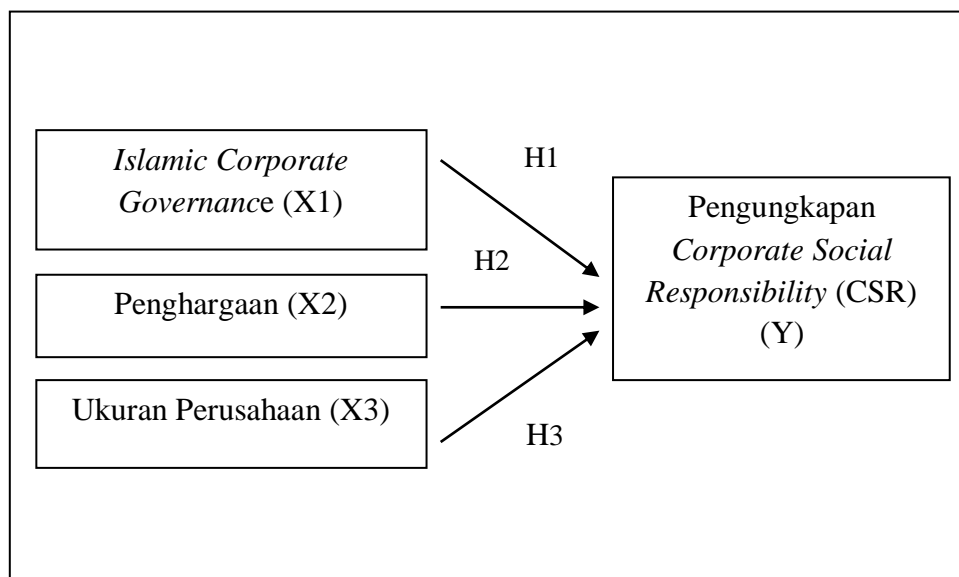
3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar tentunya akan melakukan aktivitas operasional yang lebih banyak daripada perusahaan yang berskala lebih kecil sehingga akan berdampak lebih besar terhadap lingkungan. Hal ini menyebabkan tuntutan akan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap stakeholdernya juga semakin besar. Bank Syariah berskala besar banyak melakukan kegiatan sosial tentunya membutuhkan pengungkapan CSR yang lebih luas agar para *stakeholder* dapat melihat

seberapa jauh aktivitas perbankan syariah dalam menerapkan prinsip Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Nuraeni, Rini (2019) menunjukkan hasil Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian (Hartawati, 2017) , Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Berdasarkan penjelasan diatas, gambar II.I adalah ilustrasi dari kerangka yang akan mendukung dalam penelitian ini. Kerangka penelitian ini akan menjelaskan 3 faktor yang berpengaruh dalam pengungkapan CSR. Ketiga faktor tersebut adalah *Islamic corporate governance*, penghargaan dan ukuran perusahaan.



Gambar II.I
Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang akan peneliti usulkan adalah sebagai berikut :

- H1 : *Islamic Corpoate Governance* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum syariah Periode 2016-2018.
- H2 : Penghargaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018.
- H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang *valid* dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2015) Penelitian ini juga menjelaskan secara deskriptif untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah bank umum yang terdaftar sebagai bank umum syariah pada website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurut data OJK dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS) per Oktober 2019, tercatat sebanyak 14 bank umum syariah terdaftar di OJK.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

Bank Umum Syariah	
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank BRISyariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber : SPS OJK, Oktober 2019

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar ,dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi,maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif . (Sugiyono, 2015)

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh karena populasi dalam penelitian ini berjumlah relatif kecil. Sampel jenuh merupakan metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016 s.d 2018.

Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian

Bank Umum Syariah	
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank BRISyariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber : SPS OJK, Oktober 2019

C. Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel

1. Definisi Konseptual

a. Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya untuk kepedulian sosial maupun lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan dari perusahaan. Pelaksanaan kewajiban ini harus memperhatikan dan menghormati tradisi budaya masyarakat di sekitar lokasi kegiatan usaha tersebut. (Untung, 2008)

b. Islamic Corporate Governance

Islamic Corporate Governance dalam Islam adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk memenuhi tujuan perusahaan dengan melindungi kepentingan dan hak semua stakeholder dengan menggunakan konsep dasar pengambilan keputusan berdasarkan epistemologi sosial-ilmiah Islam yang didasarkan pada ketauhidan Allah.. (Endraswati, 2017).

c. Penghargaan

Penghargaan ialah sebuah bentuk pengakuan kepada prestasi tertentu yang diberikan dalam bentuk materil dan non materil yang diberikan oleh pihak organisasi atau lembaga kepada perorangan atau kelompok jika mereka melakukan suatu keulungan dibidang tertentu. Penghargaan biasanya diberikan dalam bentuk medali, piala, gelar, sertifikat, plakat, atau pita. (Suryadi & Lestari, 2018)

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset , dan total modal . semakin besar ukuran total pendapatan, aset, serta modal maka akan mencerminkan keadaan perusahaan yang kuat. (Basyaib, 2007)

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) (Y)	Indeks <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) ISR Disclosure = $\frac{\text{Jumlah Schore Disclosure yg dipenuhi}}{\text{Jumlah Schore Disclosure maksimum}}$	Rasio
<i>Islamic Corporate Governance</i> (X1)	<i>Islamic Governance-Schore</i> IG-Score = JADPS + LADPS + KPDPS + KADPS JADPS= jumlah anggota DPS LADPS= lintas anggota DPS KPDPS= kualifikasi pendidikan DPS KADPS= keterpandangan anggota DPS	Rasio
Penghargaan (X2)	Jumlah penghargaan CSR yang didapat AWARD = Jumlah penghargaan CSR	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Total Aset Perusahaan Ukuran perusahaan = Ln (total aset) Ln = Logaritma	Rasio

D. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2015).

Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode penelitian pada Tahun 2016 s.d 2018. Data laporan keuangan tahunan atau *annual report* tersebut didapatkan dari situs website resmi masing-masing bank syariah.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau Teknik pengumpulan data dapat dikumpulkan melalui instrumen, pengumpulan data, observasi, maupun melalui data dokumentasi baik berupa primer ataupun data sekunder . Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua cara (Sugiyono, 2015) yaitu :

a. Metode kepustakaan

Metode dengan cara penggunaan berbagai macam jurnal, artikel ataupun literatur yang berkaitan dengan penelitian.

b. Metode dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini berupa *annual report* bank syariah yang bersangkutan dan dari website OJK.

E. Metode Analisis Data

Analisis data ini dilakukan dengan Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis. Dalam penelitian ini aplikasi yang nantinya akan digunakan dalam mengelola data yaitu SPSS 22 dengan menggunakan analisis regresi berganda.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data bisa dilihat berdasarkan nilai-nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *maksimum*, *minimum*, *sum*, dan *range*, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Pada statistik deskriptif ini juga digunakan analisis tabulasi silang (*crosstab*) guna untuk mengidentifikasi dan mengetahui hubungan korelasi antara dua variabel data berskala nominal dan kategori yang disajikan dalam bentuk baris dan kolom. (Ghozali, 2018:19)

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan menggunakan regresi linier berganda. Sebagai prasyarat regresi linier berganda dilakukan

uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian sudah valid, tidak bias, sudah konsisten, dan penaksiran regresinya bersifat efisien . (Ghozali, 2018:22)

Sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik agar model regresi dapat menjadi suatu model yang representatif. Uji asumsi klasik dilakukan dengan 4 cara yaitu uji normalitas, multikolnieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2018:161)

Uji normalitas melalui grafik dapat menyesatkan jika tidak berhati-hati secara visual akan terlihat normal, padahal dalam statistiknya sebaliknya. Oleh karena itu dianjurkan disamping melakukan uji grafik dilengkapi juga dengan uji statistik.

Uji statistik Dalam penelitian ini pada pengujian metode dengan analisa statistik, dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Karena uji inilah yang dirasa dapat memenuhi normalitas yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Untuk penilaian uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) apabila nilai variabel penelitian lebih kecil dari 0,05 maka data tidak

berdistribusi secara normal, sebaliknya jika lebih dari 0,05 maka data berdistribusi secara normal. (Ghozali,2018:163)

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen berarti bebas dari multikolonieritas atau dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* $\geq 0,10$, apabila nilai $VIF \geq 10$ maka terjadi gejala multikolonieritas. (Ghozali, 2018: 107).

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul

karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2103: 111).

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin Watson yaitu uji yang hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intersep konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 = tidak ada autokorelasi

H_A = ada autokorelasi

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi (Ghozali, 2018 : 112).

Tabel 3.2

Kriteria Pengujian ada atau tidaknya autokorelasi

Hipotesis H_0	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	No desicion	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada autokorelasi negatif	No desicion	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi, positif atau negatif	Tdk ditolak	$du \leq d \leq 4 - du$

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda (Ghozali, 2018:137).

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat Grafik Plot. Grafik ini memprediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di *studentized*.

Dasar analisis grafik ini dengan dua cara yaitu (Ghozali, 2018:138) :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis grafik plots memiliki kelemahan karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Semakin sedikit pengamatan semakin sulit untuk menginterpretasikan hasil grafik plot. Oleh sebab itu diperlukan uji statistik untuk menjamin keakuratan hasil (Ghozali, 2018: 141).

Uji statistik yang digunakan adalah uji park. Di mana uji park merupakan salah satu uji yang bisa digunakan untuk memperkuat hasil plot. Park mengemukakan metode bahwa *variance* (s^2) merupakan fungsi

dari variabel-variabel independen yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2018:141): $\sigma^2_i = \alpha + \beta X_i$ Persamaan ini dijadikan linier dalam bentuk persamaan logaritma sehingga menjadi: $\ln \sigma^2_i = \alpha + \beta \ln X_i + v_i$ Karena σ^2_i umumnya tidak diketahui, maka dapat ditaksir dengan menggunakan residual U_i sebagai proksi, sehingga persamaan menjadi: $\ln U_i^2 = \alpha + \beta \ln X_i + v_i$ Model regresi yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila variabel independen tidak ada yang signifikan (Ghozali, 2018:142).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi berganda. Adapun model regresi dalam penelitian ini dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

A = Konstanta

B_{1,2,3} = Koefisien Regresi

X₁ = Islamic Corporate Governance

X₂ = Penghargaan

X3 = Ukuran Perusahaan

e = Standar Error

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali,2018:98) uji statistik t pada dasarnya itu menunjukkan bahwa seberapa jauh pengaruh pada satu variabel penjelas atau independen.

(X) secara individual dalam menerangkan variasi variabel

(Y) kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika angka $p < 0,025$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika angka $p > 0,025$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

c. Uji Koefisien Determinan (R²)

Menurut (Ghozali,2018:97) Koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi yaitu satu dan juga nol. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati dari satu variabel berarti variabel-variabel independen akan memberikan hampir semua informasi yang akan

dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen atau variasi terikatnya (Y). Secara umum pada koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar diantara masing-masing pada pengamatannya, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) itu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam UU No.21 tahun 2007 menjelaskan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, universalisme, serta tidak mengandung ghahar,maysir,riba,zalim,dan obyek barang haram.

Bank syariah juga diamanahkan untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari infak,zakat,sedekah hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf sesuai kehendak pemberi wakaf.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum yang terdaftar sebagai bank umum syariah pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurut data statistik perbankan syariah di OJK, jumlah bank yang terdaftar sebagai bank umum syariah adalah sebanyak 14 bank, diantaranya adalah , Bank Aceh Syariah, BPD Nusa Tenggara Barat ,Syariah Bank Muamalat Indonesia ,Bank Victoria Syariah, Bank BRISyariah , Bank Jabar Banten Syariah, Bank BNI Syariah ,Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank

Syariah Bukopi, BCA Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, dan Maybank Syariah Indonesia.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Tabel 4.1
Hasil Pengungkapan CSR Masing-masing Bank Syariah Tahun 2016-2018

No	Bank	Tahun			Rata-rata(%)
		2016 (%)	2017(%)	2018(%)	
1	ACEH	0.46	0.48	0.48	0.47
2	NTB	0.42	0.46	0.48	0.45
3	MUAMALAT	0.66	0.66	0.68	0.67
4	VICTORIA	0.34	0.34	0.34	0.34
5	BRI	0.66	0.64	0.68	0.66
6	JABAR	0.44	0.46	0.46	0.45
7	BNI	0.48	0.48	0.62	0.53
8	MANDIRI	0.64	0.64	0.66	0.65
9	MEGA	0.46	0.48	0.48	0.47
10	PANIN	0.56	0.56	0.56	0.56
11	BUKOPIN	0.52	0.52	0.52	0.52
12	BCA	0.44	0.46	0.46	0.45
13	BTN	0.44	0.46	0.48	0.46
14	MAYBANK	0.32	0.34	0.34	0.33

Pada gambar 4.1 diatas terlihat bahwa rata-rata pengungkapan CSR tertinggi dimiliki oleh Bank Muamalat Syariah dengan nilai sebesar 0,67 atau 67% dan pengungkapan CSR terendah dimiliki oleh Maybank Syariah dengan nilai sebesar 0,33 atau 33%.

b. Islamic Corporate Governance

Tabel 4.2

Hasil Islamic Corporate Governance Masing-masing Bank Syariah Tahun 2016-2018

No	Bank	Tahun			Rata-rata
		2016	2017	2018	
1	ACEH	2	2	2	2.00
2	NTB	2	2	2	2.00
3	MUAMALAT	2	2	2	2.00
4	VICTORIA	1	1	1	1.00
5	BRI	3	3	3	3.00
6	JABAR	2	2	2	2.00
7	BNI	3	3	3	3.00
8	MANDIRI	2	2	2	2.00
9	MEGA	2	2	2	2.00
10	PANIN	3	3	3	3.00
11	BUKOPIN	2	2	2	2.00
12	BCA	2	2	2	2.00
13	BTN	2	2	2	2.00
14	MAYBANK	1	1	1	1.00

Pada gambar 4.2 diatas terlihat bahwa nilai rata-rata IG-Score tertinggi dimiliki oleh Bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan bank Panin Dubai Syariah dengan nilai rata-rata sebesar 3,00 dan IG-Score terendah dimiliki oleh Bank Victoria Syariah dan Maybank Syariah dengan nilai rata-rata sebesar 1,00 .

c. Penghargaan

Penghargaan diidentifikasi dengan jumlah penghargaan atas kinerja CSR yang diterima selama satu tahun.

Tabel 4.3

Hasil Penghargaan masing-masing Bank Syariah Tahun 2026-2018

No	Bank	Tahun			Rata-rata
		2016	2017	2018	
1	ACEH	1	1	1	1.00
2	NTB	1	1	1	1.00
3	MUAMALAT	2	2	2	2.00
4	VICTORIA	0	0	0	0.00
5	BRI	2	2	2	2.00
6	JABAR	1	1	1	1.00
7	BNI	1	2	2	1.67
8	MANDIRI	2	2	2	2.00
9	MEGA	1	1	1	1.00
10	PANIN	1	1	1	1.00
11	BUKOPIN	1	1	1	1.00
12	BCA	1	1	1	1.00
13	BTN	1	1	1	1.00
14	MAYBANK	0	0	0	0.00

Pada gambar 4.3 diatas terlihat bahwa nilai rata-rata jumlah penghargaan tertinggi dimiliki oleh Bank BRI Syariah dan Bank Mandiri Syariah dengan nilai rata-rata sebesar 2,00 dan jumlah penghargaan terendah dimiliki oleh Maybank Syariah dengan rata-rata 0,00.

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah logaritma natural dari total aset .

Tabel 4.4

Hasil LN Total Aset masing-masing Bank Syariah Tahun 2016-2018

No	Bank	Tahun			Rata-rata
		2016	2017	2018	
1	ACEH	30.61	30.75	30.77	30.71
2	NTB	29.67	29.81	29.68	29.72
3	MUAMALAT	31.65	31.75	31.68	31.69
4	VICTORIA	28.12	28.33	28.39	28.28
5	BRI	24.04	31.08	31.27	28.80
6	JABAR	29.64	29.67	29.54	29.62
7	BNI	30.97	31.18	31.35	31.17
8	MANDIRI	32.00	32.11	32.22	32.11
9	MEGA	29.45	29.58	29.62	29.55
10	PANIN	32.93	32.99	32.96	32.96
11	BUKOPIN	32.20	32.24	32.14	32.19
12	BCA	29.24	29.42	29.42	29.36
13	BTN	29.62	29.85	30.12	29.86
14	MAYBANK	27.93	27.87	27.22	27.67

Pada gambar 4.4 diatas terlihat bahwa nilai rata-rata total aset tertinggi dimiliki oleh Bank Panin Dubai Syariah dengan nilai rata-rata sebesar 32,96 dan total aset terendah dimiliki oleh Maybank Syariah dengan rata-rata 27,67.

2. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan data yang diteliti menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Islamic Corporate Governance (X1)	42	1.0	3.0	2.071	.6005
Penghargaan (x2)	42	.0	2.0	1.119	.6325
Ukuran perusahaan (x3)	42	27.22	32.99	30.4249	1.50256
pengungkapan CSR (Y)	42	.32	.68	.5076	.10638
Valid N (listwise)	42				

Sumber : Data yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan hasil mengenai analisis statistik sebagai berikut:

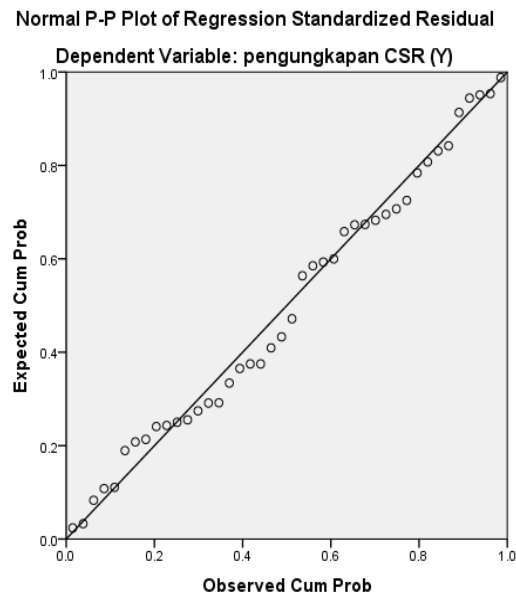
1. Output data yang diolah menunjukkan data observasi (n) ada 42 data, dari 42 data ini, pengungkapan CSR bank umum syariah terkecil (minimum) yang diperoleh adalah sebesar 32% , sedangkan pengungkapan CSR bank umum syariah terbesar (maksimum) yaitu sebesar 68%. Rata-rata pengungkapan CSR bank umum syariah adalah 50,76 % dengan standar deviasi 0,10638.
2. Islamic Corporate Governance bank umum syariah terkecil (minimum) adalah sebesar 1 , sedangkan Islamic Corporate Governance bank umum syariah terbesar (maksimum) yaitu sebesar 3. Rata-rata Islamic Corporate Governance bank umum syariah adalah 2.071 dengan standar deviasi 0,6005.

3. Penghargaan bank umum syariah terkecil (minimum) adalah sebesar 0, sedangkan nilai terbesar (maksimum) yaitu sebesar 2. Rata-rata Penghargaan yang diperoleh bank umum syariah adalah sebesar 1,119 dengan standar deviasi sebesar 0,6325.
4. Ukuran perusahaan bank umum syariah yang dihitung dengan LN Total aset terkecil (minimum) yaitu sebesar 27,22, sedangkan nilai terbesar (maksimum) yaitu sebesar 32,99. Rata-rata Ukuran perusahaan bank umum syariah adalah yaitu sebesar 30.4249 dengan standar deviasi sebesar 1.50256.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, independen, maupun keduanya memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik non-parametik *Kolmogrov Smirnov*.



Gambar 4.1 grafik normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, grafik plot menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, karena garis mengikuti garis diagonalnya. Diperkuat dengan hasil uji normalitas uji kolmogorov smirnov.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02675592
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.061
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari uji normalitas pada tabel 4.6 di atas yang telah dilakukan pada data, maka diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar 0,200 . Nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan metode *variance inflation factor* (VIF).

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Islamic Corporate Governance (X1)	.422	2.367
	Penghargaan (x2)	.445	2.249
	Ukuran perusahaan (x3)	.408	2.449

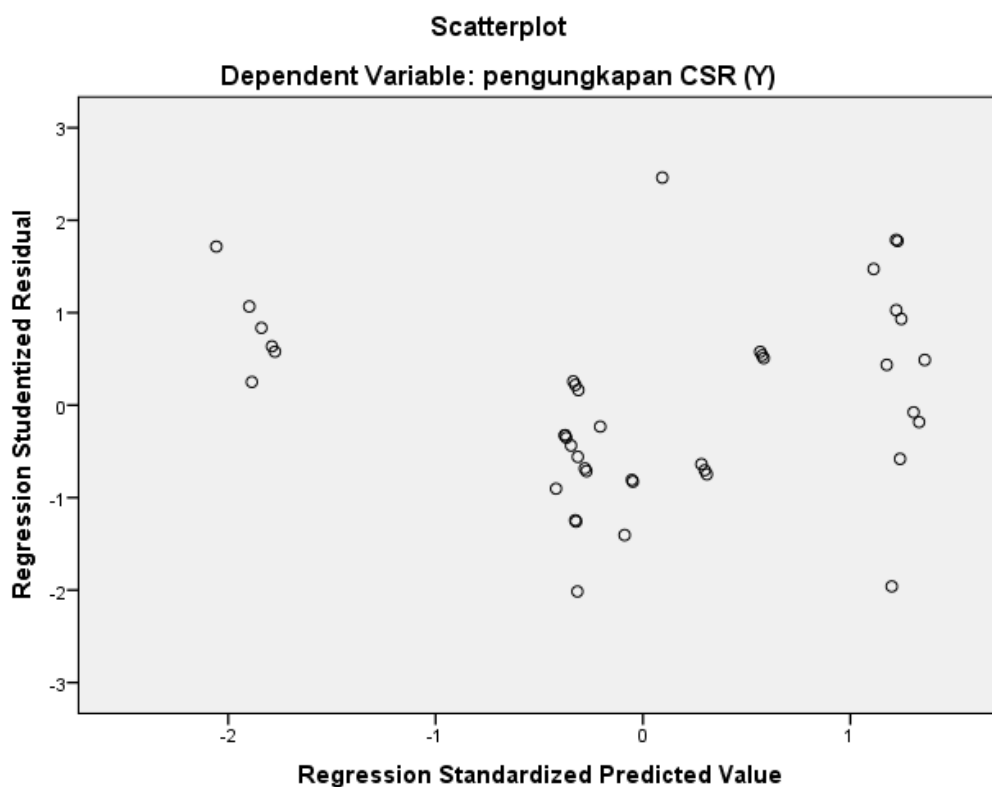
a. Dependent Variable: pengungkapan CSR (Y)

Sumber : Data yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, nilai *Tolerance* pada semua variabel independen lebih dari 0,10 dan tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan tidak ada multikolonieritas antar variabel independen terhadap model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Berdasarkan gambar 4.2 grafik plot, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut dibuktikan dengan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan pola tidak membentuk pola yang teratur.

Tabel 4.8
Hasil Uji Park

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.115	.067		1.732	.091
Islamic Corporate Governance (X1)	.010	.006	.387	1.629	.112
Penghargaan (x2)	.002	.006	.094	.404	.688
Ukuran perusahaan (x3)	-.004	.002	-.379	-1.567	.125

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai sig lebih besar dari α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak mengandung heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan periode t-1. Uji Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode uji *Durbin-Watson* (uji DW).

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.968 ^a	.937	.932	.02779	1.314

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan (x3), Penghargaan (x2), IG-Schore (X1)

b. Dependent Variable: pengungkapan CSR (Y)

Sumber : Data yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 di atas maka hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1.314 , nilai ini akan dibandingkan dengan tabel DW dengan jumlah observasi (n) = 42, jumlah variabel independen (k) =3 dan tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai $du = 1,6617$. Hasil yang diperoleh adalah $DW < Du < 4-dU$, maka dapat diambil keputusan bahwa model tidak ada keputusan. Untuk memenuhi asumsi yang disyaratkan maka peneliti melakukan perbaikan dengan cara diLagkan. Setelah melakukan perbaikan dengan di Lag kan (Ghozali,2016: 131) diperoleh hasil di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Perbaikan Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.965 ^a	.931	.925	.02578	1.913

a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2

b. Dependent Variable: Lag_Y1

Sumber : Data yang diolah , 2020

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai DW 1,913 , di mana DW di atas nilai du (1,6617) dan kurang dari 4-du (2,3383). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak. Dari hasil analisis regresi dengan tingkat signifikansi sebesar 5% diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.11
Hasil Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.392	.123		-3.177	.003
Islamic Corporate Governance (X1)	.010	.011	.054	.856	.397
Penghargaan (x2)	.109	.010	.647	10.570	.000
Ukuran perusahaan (x3)	.025	.005	.352	5.513	.000

a. Dependent Variable: pengungkapan CSR (Y)

Sumber : Data penelitian yang diolah

Hasil output SPSS tersebut menunjukkan nilai-nilai yang tertera dalam kolom B yaitu constant -0,392; Islamic Corporate Governance (X1) sebesar 0,010 ; Penghargaan (X2) sebesar 0,109 ; Ukuran perusahaan (X3)

sebesar 0,025. Berdasarkan persamaan regresi linier berganda didapat persamaan :

$$Y = -0,392 + 0,010 (X_1) + 0,109 (X_2) + 0,025 (X_3) + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -0,392 artinya jika variabel independen nilainya 0, maka pengungkapan CSR nilainya adalah -0,329.
- b. Koefisien regresi variabel Islamic Corporate Governance adalah sebesar 0,010 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Islamic Corporate Governance mengalami kenaikan 1% maka Pengungkapan CSR akan mengalami peningkatan sebesar 0,10. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Islamic Governance Score dengan Pengungkapan CSR.
- c. Koefisien regresi variabel Penghargaan adalah sebesar 0,109 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Penghargaan mengalami kenaikan 1% maka Pengungkapan CSR akan mengalami peningkatan sebesar 0,109. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Penghargaan dengan Pengungkapan CSR.
- d. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 0,025 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Penghargaan mengalami kenaikan 1% maka Pengungkapan CSR akan mengalami peningkatan sebesar 0,025. Koefisien bernilai positif artinya terjadi

hubungan positif antara Ukuran Perusahaan dengan dengan Pengungkapan CSR.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji Statistik t digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.

Tabel 4.12
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.392	.123		-3.177	.003
Islamic Corporate Governance (X1)	.010	.011	.054	.856	.397
Penghargaan (x2)	.109	.010	.647	10.570	.000
Ukuran perusahaan (x3)	.025	.005	.352	5.513	.000

a. Dependent Variable: pengungkapan CSR (Y)

Sumber : Data yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 di atas pengaruh variabel independen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Variabel Islamic Corporate Governance memiliki nilai signifikansi sebesar $0,397 > 0,025$, dengan demikian H_a ditolak dan menerima H_o . Jadi dikatakan bahwa Islamic Corporate Governance tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. t hitung sebesar 0,856 menunjukkan arah pengaruh IG-Schore terhadap pengungkapan CSR adalah berpengaruh positif.

2. Variabel Penghargaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,025$, dengan demikian H_a diterima dan menolak H_o . Jadi dikatakan bahwa Penghargaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. nilai t hitung sebesar 10,570 menunjukkan arah pengaruh Penghargaan terhadap pengungkapan CSR adalah berpengaruh positif .
 3. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,025$, dengan demikian H_a diterima dan menolak H_o . Jadi dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. t hitung sebesar 5,513 menunjukkan arah pengaruh Penghargaan terhadap pengungkapan CSR adalah berpengaruh positif .
- c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Statistik F digunakan untuk menunjukan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Tabel 4.13
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.435	3	.145	187.560	.000 ^b
	Residual	.029	38	.001		
	Total	.464	41			

a. Dependent Variable: pengungkapan CSR (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan (x3), Penghargaan (x2), IG-Schore (X1)

Sumber : Data yang diolah, 2020

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa F hitung 1787.560 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,025 maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara Islamic Corporate Governance (X_1), Penghargaan (X_2), dan Ukuran perusahaan (X_3) terhadap Pengungkapan CSR pada Bank Syariah.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.14
Hasil Uji R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	.937	.932	.02779

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan (x_3), Penghargaan (x_2), IG-Schore (X_1)

b. Dependent Variable: pengungkapan CSR (Y)

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien determinasi adjusted (R^2) adalah sebesar 0,932 . Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu Islamic corporate governance, penghargaan , dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen Pengungkapan CSR yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 93,2% sedangkan sisanya sebesar 6,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

C. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 22 telah dilakukan pengujian hipotesis secara parsial. Pengujian secara parsial antara variabel independen Islamic corporate Governance, Penghargaan, dan Ukuran Perusahaan dengan Variabel dependen yaitu Pengungkapan Corporate Social Responsibility, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama dapat diketahui bahwa Islamic Corporate Governance menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,397 lebih besar dari nilai 0,025 ($0,397 > 0,025$). Dengan demikian hasil analisis dengan tingkat signifikansi sebesar 2,5% menunjukkan bahwa variabel Penghargaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, sehingga **Hipotesis 1 Ditolak**.

Hal ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Zanjabil, 2015) dan (Nureni&Rini, 2019) yang membuktikan bahwa *Islamic governance score* berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

Kestidaksesuaian hasil ini dengan teori dan penelitian sebelumnya kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: mayoritas anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang dimiliki berlatar belakang pendidikan agama, Sesuai dengan fungsinya di perbankan yaitu untuk memastikan bahwa kegiatan operasional dan produk yang dikeluarkan oleh perbankan syariah

telah sesuai dengan prinsip syariah. Jadi, fokus Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap pengungkapan CSR kurang. (Harahap, 2019). Hal ini sama dengan hasil penelitian (Suryadi, 2018) yang menyatakan bahwa Secara parsial variabel *Islamic Governance Score* tidak berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*.

2. Pengaruh Penghargaan Terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua dapat diketahui bahwa Penghargaan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai 0,025 ($0,000 < 0,025$). Dengan demikian hasil analisis dengan tingkat signifikansi sebesar 2,5% menunjukkan bahwa variabel Penghargaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, sehingga **Hipotesis 2 Diterima.**

Hal ini sesuai dengan Hipotesis yang dibangun oleh penulis yang beranggapan Perusahaan yang menerima penghargaan CSR berarti telah diakui oleh masyarakat luas atas kegiatan sosialnya dan dengan adanya penghargaan yang diraih perusahaan sebagai bentuk pengakuan menjadikan suatu perusahaan termotivasi untuk lebih memperhatikan luas pengungkapan CSR yang akan dilaporkan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Anas, Rashid, & Annuar, 2015), (Dhiyaul-Haq & Santoso, 2016) serta (Suryadi & Lestari, 2018) yang menyatakan bahwa variabel Penghargaan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua dapat diketahui bahwa Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai 0,025 ($0,000 < 0,025$). Dengan demikian hasil analisis dengan tingkat signifikansi sebesar 2,5% menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, sehingga **Hipotesis 2 Diterima**.

Hal ini sesuai dengan Hipotesis yang dibangun oleh penulis yang beranggapan Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak informasi yang tersedia untuk investor dalam mengambil keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan. Perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak, menyebabkan dampak yang lebih besar bagi lingkungan, memiliki lebih banyak pemegang saham yang mungkin berkepentingan dengan program sosial perusahaan dan laporan keuangan menyediakan alat yang efisien dalam mengkomunikasikan informasi sosial perusahaan (Nureni & Rini, 2019)

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ramadhani, 2016), (Hartawati *et al*, 2017), dan (Rosiana *et al*, 2015) yang menyatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara Parsial dengan tingkat signifikansi sebesar $0,397 > 0,025$ dan nilai t hitung sebesar 0,856 , maka variabel Islamic Governance Schore berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR di bank syariah .
2. Secara parsial dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,025$ dan nilai t hitung sebesar 10,570, maka variabel Penghargaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR di bank syariah.
3. Secara parsial dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,025$ dan nilai t hitung sebesar 5,413 maka variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR di bank syariah.

B. Saran

1. Bagi Akademisi, perlu adanya analisis lebih lanjut tentang pelaksanaan kegiatan CSR dan pengungkapan informasi yang harus dilakukan Bank Syariah dengan menggunakan faktor-faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap pengungkapan CSR di Bank Syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel penelitian yang lain sehingga pengungkapan CSR dapat memberikan hasil yang semakin baik.

3. Bagi Bank Syariah sebaiknya lebih meningkatkan luas pengungkapan CSR dalam bidang lingkungan dan Tenaga Kerja.
4. Bagi masyarakat dan nasabah harus lebih kritis mencari informasi yang jelas mengenai kegiatan tanggungjawab sosial yang dilakukan oleh Bank Syariah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, dimana keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan dalam 3 periode yaitu periode 2016-2018, sehingga jumlah sampel terbatas ,yaitu sebanyak 42.
2. Variabel independen dalam penelitian ini belum bisa memberikan hasil pengungkapan CSR secara penuh.
3. Bank yang diteliti terbatas pada bank domestik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, A., Rashid, H. M., & Annuar, H. A. (2015). The effect of award on CSR disclosures. *Social Responsibility Journal Vol. 11 NO. 4* , 1-23.
- Basyaib. (2007). *Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Dhiyaul-Haq, Z. M., & Santoso, A. L. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Simposium Nasional Akuntansi XIX* , 22. , 1-27.
- Endraswati, H. (2017). *Struktur Islamic Corporate Governance Dan Kualitas Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia Perspektif Governance Dan Finance*. Salatiga: LP2M-Press, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) SALATIGA.
- Ghozali, I. (2018)). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi, Edisi 3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research 1 (2)* , 128-146.
- Harahap, I. H., & Kholish, A. (2019). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perbankan Syariah . *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Perpajakan Indonesia Volume 6 No. 2, ISSN : 2301 - 7481* .
- Hariwibowo, I. (2015). Analisis pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Bisnis dan Manajemen vol.5, No.1* , 1-26.
- Hartawati, E., Sulindawati, N. L., & Kurniawan, P. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode Tahun 2014-2016. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol: 8 No: 2* , 1-12.
- Meutia, I. (2010). *Menata Pengungkapan CSR di Bank Islam (Suatu Pendekatan Kritis)*. Jakarta: Citra Pustaka Indonesia.

- Muhaimin, M., Mahsuni, A. W., & Junaidi. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Roa Dan Der Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *E-JRA Vol. 08 No. 09* , 2-17.
- Nureni, A., & Rini. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic corporate Social Reporting. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)-Volume 4, No.1* , 6-7.
- Ramadhani, F. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *JOM Fekon, Vol.3 No.1* , 1-14.
- Rosiana, R., Arifin, B., & Hamdani, M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Islamic Governance ScORE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 5, No. 1* , 1-18.
- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Solihin, I. (2009). *Corporate Social Responsibility From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suryadi, N., & Lestari, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, Dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance 1 (2)* , 46 - 57.
- Untung, H. B. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wandriani, I. P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *JURNAL MANAJEMEN BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN/Volume 01/No.1* , 77-82.
- Yuliawati, Rika, & Sukirman. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Accounting Analysis Vol. 4, No.4* .
- Zanjabil, A., & Adityawarman. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 4, Nomor 3* , 1-13.
- <https://www.ojk.go.id/>
- <http://www.bankaceh.co.id/>
- <https://www.bankntbsyariah.co.id/>
- <https://www.bankmuamalat.co.id/>

<https://www.bankvictoriasyariah.co.id/>

<https://www.brisyariah.co.id/>

<http://bjbsyariah.co.id/>

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/>

<https://www.mandirisyariah.co.id/>

<https://www.megasyariah.co.id/>

<https://www.paninbanksyariah.co.id/>

<https://www.syariahbukopin.co.id/>

<https://www.bcasyariah.co.id/>

<https://www.btpn.com/id>

<https://www.maybank.co.id/>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. DATA SAMPEL BANK SYARIAH

Bank Umum Syariah	
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank BRISyariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber : SPS OJK, Oktober 2019

LAMPIRAN 2. TABEL PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING

ITEM INDEKS ISR	
A	KEUANGAN DAN INVESTASI
1	<i>Riba Activities</i> (seperti beban bunga dan pendapatan bunga)
2	<i>Gharar</i> (kegiatan yang mengandung ketidakjelasan)
3	Zakat (metode yang digunakan, jumlah zakat dan penerima zakat)
4	Kegiatan investasi
5	Pembiayaan (secara umum)
B	PRODUK DAN PELAYANAN
6	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah untuk produk-produk yang dijalankan
7	<i>Halal status of product</i> (status kehalalan suatu produk)
8	Definisi setiap produk
9	Pengaduan nasabah
10	Total Keluhan Konsumen (nasabah)
C	TENAGA KERJA
11	Remunerasi
12	Rasio gaji
13	Perekrutan khusus
14	Komposisi karyawan
1	Jam kerja karyawan
16	Pendidikan dan pelatihan karyawan

17	<i>Working environment</i> (lingkungan pekerjaan)
18	Kesehatan dan keselamatan karyawan/pekerja
19	Karyawan muslim diperbolehkan shalat dan puasa selama bulan Ramadhan
20	Apresiasi terhadap karyawan berprestasi
21	kesempatan yang sama bagi karyawan
22	Waktu Ibadah
23	Tempat beribadah yang memadai bagi karyawan/pekerja
D	MASYARAKAT
24	<i>Shadaqah</i> (Pemberian Donasi)
25	<i>Waqaf</i> Sofyani dkk. (2012),
26	<i>Qard Hasan</i> (pinjaman untuk kebaikan)
27	Program Pendidikan seperti beasiswa, pembangunan sekolah, dan lainnya
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat
29	Kepedulian terhadap yatim piatu
30	Aktivitas sosial seperti bantuan bencana alam, penyaluran dana zakat dan lainnya.
31	<i>Sponsoring Public Health</i> (mensponsori acara kesehatan masyarakat)
E	LINGKUNGAN
32	Kegiatan mengurangi efek global (minimalisasi polusi, limbah, dan lainnya)

33	<i>Conservation of environment</i> (perlindungan alam/lingkungan)
34	<i>Environmental education</i> (pendidikan tentang lingkungan)
35	Penghargaan/sertifikat lingkungan hidup
36	Sistem manajemen Lingkungan
37	<i>Environmental policy</i> (kebijakan lingkungan)
38	<i>Environmental product</i> (hubungan produk dengan lingkungan)
39	<i>Environmental audit</i> (audit lingkungan)
E	TATA KELOLA PERUSAHAAN
40	<i>Shariah compliance status</i> (status kepatuhan syariah)
41	Rincian nama dan profil dewan komisaris
42	Kinerja komisaris (tanggung jawab dan frekuensi rapat)
43	Remunerasi dewan komisaris
44	Remunerasi dewan direksi
45	Pengungkapan praktik monopoli usaha
46	Kebijakan anti korupsi
47	Kebijakan anti pencucian uang
48	Pengungkapan ada tidaknya perkara hukum
49	<i>Ownership structure</i> (struktur kepemilikan/pemegang saham) ataupun komposisi pemegang saham
50	Kinerja direksi

LAMPIRAN 3. HASIL CONTEN ANALYSIS PENGUNGKAPAN CSR

	ACEH			BNTB			MUAMALAT			VICTORIA		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
A	KEUANGAN DAN INVESTASI											
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
4	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
5	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
B	PRODUK DAN PELAYANAN											
6	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
8	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
C	TENAGA KERJA											
11	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1
12	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
13	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
14	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
15	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1
16	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
18	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
19	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
20	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
22	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
23	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
D	MASYARAKAT											
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
25	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0
26	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
28	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0
29	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
30	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
31	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
E	LINGKUNGAN											
32	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0

33	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
34	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
35	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0
36	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
37	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0
38	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
F	TATA KELOLA PERUSAHAAN											
40	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
41	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
43	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
45	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
46	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
47	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
48	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
49	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Terpenuhi	23	24	24	21	23	24	33	33	34	17	17	17
Maximum	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	0.46	0.48	0.48	0.42	0.46	0.48	0.66	0.66	0.68	0.34	0.34	0.34
%	46%	48%	48%	42%	46%	48%	66%	66%	68%	34%	34%	34%

	BRI			BJB			BNI			MAYBANK		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
A	KEUANGAN DAN INVESTASI											
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B	PRODUK DAN PELAYANAN											
6	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
10	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
C	TENAGA KERJA											
11	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
13	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
14	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
16	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
18	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
19	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D	MASYARAKAT											
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
28	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
29	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1
30	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
31	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1
E	LINGKUNGAN											
32	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0

33	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
34	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0
36	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
37	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
38	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
F	TATA KELOLA PERUSAHAAN											
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
46	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
47	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0
48	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
49	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Terpenuhi	33	32	34	22	23	23	24	24	31	16	17	17
Maksimum	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	0.66	0.64	0.68	0.44	0.46	0.46	0.48	0.48	0.62	0.32	0.34	0.34
%	66%	64%	68%	44%	46%	46%	48%	48%	62%	32%	34%	34%

	MANDIRI			MEGA			PANIN		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
A	KEUANGAN DAN INVESTASI								
1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B	PRODUK DAN PELAYANAN								
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	1	0	0	0	0	0	0
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1
C	TENAGA KERJA								
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	1	1	1	1	0	0	0	0
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	0	0	0	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	1	1	1	0	0	0	0	0	0
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D	MASYARAKAT								
24	1	1	1	1	1	1	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	1	1	0	0	0	0	0	0	0
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	0	1	0	0	0	0	1	1	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0
E	LINGKUNGAN								
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1

33	1	1	1	1	1	1	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0	1	1	1
35	1	1	1	0	0	0	0	0	0
36	1	1	1	0	0	0	0	0	0
37	1	0	1	0	0	0	1	0	1
38	1	1	1	0	0	0	1	1	1
39	1	1	1	0	0	0	1	1	1
F	TATA KELOLA PERUSAHAAN								
40	1	1	1	0	1	1	1	1	1
41	0	0	0	1	0	1	1	1	1
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	1	1	1	0	1	1	1	1	1
47	1	1	1	0	0	0	0	0	0
48	0	0	1	0	0	0	1	1	1
49	1	0	0	0	0	0	0	1	0
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Terpenuhi	32	32	33	23	24	24	28	28	28
Maksimum	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	0.64	0.64	0.66	0.46	0.48	0.48	0.56	0.56	0.56
%	64%	64%	66%	46%	48%	48%	56%	56%	56%

	BCA			BTPN			BUKOPIN		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
A	KEUANGAN DAN INVESTASI								
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1	1	1	1	1	1	0	0	0
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B	PRODUK DAN PELAYANAN								
6	1	1	1	0	0	0	1	1	1
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	1	1	0	0	0
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	0	0	0	1	1	1	1	1	1
C	TENAGA KERJA								
11	1	1	1	1	1	1	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	1	1	1	1	1	1	0	0	0
15	0	0	0	0	0	1	0	0	0
16	1	1	1	0	0	0	1	1	1
17	1	1	1	0	0	0	1	1	1
18	0	0	0	1	1	1	1	1	1
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	1	1	1	0	0	0	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D	MASYARAKAT								
24	1	1	1	0	0	0	1	1	1
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	1	1	1	0	0	0	0	0	0
27	1	0	0	1	1	1	1	1	1
28	1	0	0	1	1	1	1	1	1
29	1	1	0	0	0	0	1	1	1
30	0	1	1	0	0	0	1	1	1
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0
E	LINGKUNGAN								
32	0	0	0	1	1	1	1	1	1

33	0	0	1	1	1	1	0	0	0
34	0	0	1	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0	1	1	1
36	0	0	0	0	0	0	1	1	1
37	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0	0	0	0
F	TATA KELOLA PERUSAHAAN								
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	0	1	1	1	1	1	1	1	1
45	0	1	0	1	1	1	1	1	1
46	0	1	1	1	1	1	1	1	1
47	0	0	0	1	1	1	0	0	0
48	0	0	0	0	0	0	1	1	1
49	1	0	0	0	0	0	0	0	0
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Terpenuhi	22	23	23	22	23	24	26	26	26
Maksimum	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	0.44	0.46	0.46	0.44	0.46	0.48	0.52	0.52	0.52
%	44%	46%	46%	44%	46%	48%	52%	52%	52%

LAMPIRAN 4.DATA PENGUNGKAPAN CSR TAHUN 2016-2-2018

No	Bank	Tahun			Rata-rata
		2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)	
1	ACEH	0.46	0.48	0.48	0.47
2	NTB	0.42	0.46	0.48	0.45
3	MUAMALAT	0.66	0.66	0.68	0.67
4	VICTORIA	0.34	0.34	0.34	0.34
5	BRI	0.66	0.64	0.68	0.66
6	JABAR	0.44	0.46	0.46	0.45
7	BNI	0.48	0.48	0.62	0.53
8	MANDIRI	0.64	0.64	0.66	0.65
9	MEGA	0.46	0.48	0.48	0.47
10	PANIN	0.56	0.56	0.56	0.56
11	BUKOPIN	0.52	0.52	0.52	0.52
12	BCA	0.44	0.46	0.46	0.45
13	BTN	0.44	0.46	0.48	0.46
14	MAYBANK	0.32	0.34	0.34	0.33

LAMPIRAN 5. DATA ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE (IG-SCHORE) TAHUN 2016-2018

No	Bank	Tahun			Rata-rata
		2016	2017	2018	
1	ACEH	2	2	2	2.00
2	NTB	2	2	2	2.00
3	MUAMALAT	2	2	2	2.00
4	VICTORIA	1	1	1	1.00
5	BRI	3	3	3	3.00
6	JABAR	2	2	2	2.00
7	BNI	3	3	3	3.00
8	MANDIRI	2	2	2	2.00
9	MEGA	2	2	2	2.00
10	PANIN	3	3	3	3.00
11	BUKOPIN	2	2	2	2.00
12	BCA	2	2	2	2.00
13	BTN	2	2	2	2.00
14	MAYBANK	1	1	1	1.00

LAMPIRAN 6. DATA PENGHARGAAN TAHUN 2016-2018

No	Bank	Tahun			Rata-rata
		2016	2017	2018	
1	ACEH	1	1	1	1.00
2	NTB	1	1	1	1.00
3	MUAMALAT	2	2	2	2.00
4	VICTORIA	0	0	0	0.00
5	BRI	2	2	2	2.00
6	JABAR	1	1	1	1.00
7	BNI	1	2	2	1.67
8	MANDIRI	2	2	2	2.00
9	MEGA	1	1	1	1.00
10	PANIN	1	1	1	1.00
11	BUKOPIN	1	1	1	1.00
12	BCA	1	1	1	1.00
13	BTN	1	1	1	1.00
14	MAYBANK	0	0	0	0.00

LAMPIRAN 7. DATA UKURAN PERUSAHAAN (TOTAL ASET) 2016-2018

No	Bank	Rupiah		
		2016	2017	2018
1	ACEH	19584044754362.00	22612006926978.00	23095158779296.00
2	NTB	7649036919077.00	8864391628254.00	7795370812234.00
3	MUAMALAT	55786397505000.00	61696919644000.00	57227276046000.00
4	VICTORIA	1625183249354.00	2003113721655.00	2126018825461.00
5	BRI	27687188000.00	31543384000000.00	37915084000000.00
6	JABAR	7441652530000.00	7713558123000.00	6741449496000.00
7	BNI	28314175000000.00	34822442000000.00	41048545000000.00
8	MANDIRI	78831722000000.00	87915020000000.00	98341116000000.00
9	MEGA	6135241922000.00	7034299832000.00	7336342210000.00
10	PANIN	199175053000000.00	213541797000000.00	207204418000000.00
11	BUKOPIN	96663830000000.00	100875600000000.00	90519271000000.00
12	BCA	4995606338455.00	5961174477140.00	5961174477140.00
13	BTN	7323347000000.00	9156522000000.00	12039275000000.00
14	MAYBANK	1344720000000.00	1275648000000.00	661912000000.00

LAMPIRAN 8. DATA UKURAN PERUSAHAAN (LN TOTAL ASET) 2016-2018

No	Bank	Tahun			Rata-rata
		2016	2017	2018	
1	ACEH	30.61	30.75	30.77	30.71
2	NTB	29.67	29.81	29.68	29.72
3	MUAMALAT	31.65	31.75	31.68	31.69
4	VICTORIA	28.12	28.33	28.39	28.28
5	BRI	24.04	31.08	31.27	28.80
6	JABAR	29.64	29.67	29.54	29.62
7	BNI	30.97	31.18	31.35	31.17
8	MANDIRI	32.00	32.11	32.22	32.11
9	MEGA	29.45	29.58	29.62	29.55
10	PANIN	32.93	32.99	32.96	32.96
11	BUKOPIN	32.20	32.24	32.14	32.19
12	BCA	29.24	29.42	29.42	29.36
13	BTN	29.62	29.85	30.12	29.86
14	MAYBANK	27.93	27.87	27.22	27.67

LAMPIRAN 9. HASIL UJI SPSS

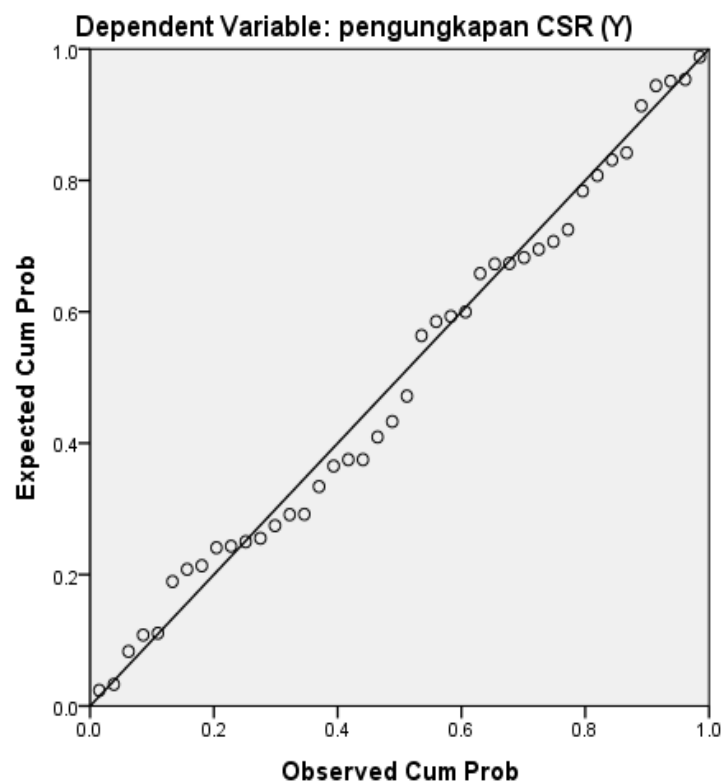
1. HASIL UJI ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IG-Schore (X1)	42	1.0	3.0	2.071	.6005
Penghargaan (x2)	42	.0	2.0	1.119	.6325
Ukuran perusahaan (x3)	42	27.22	32.99	30.4249	1.50256
pengungkapan CSR (Y)	42	.32	.68	.5076	.10638
Valid N (listwise)	42				

2. HASIL UJI ASUMSI KLASIK

a. Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02675592
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.061
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

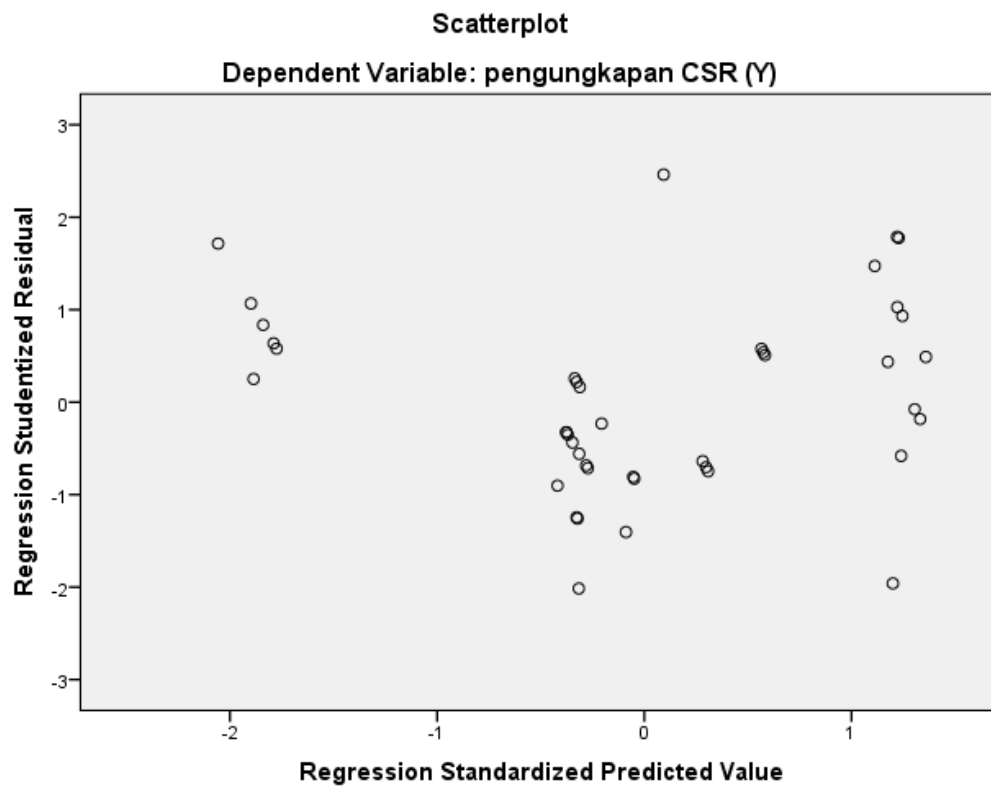
b. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	IG-Schore (X1)	.422	2.367
	Penghargaan (x2)	.445	2.249
	Ukuran perusahaan (x3)	.408	2.449

- a. Dependent Variable: pengungkapan CSR (Y)

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.115	.067		1.732	.091
IG-Schore (X1)	.010	.006	.387	1.629	.112
Penghargaan (x2)	.002	.006	.094	.404	.688
Ukuran perusahaan (x3)	-.004	.002	-.379	-1.567	.125

a. Dependent Variable: ABRESID

d. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.968 ^a	.937	.932	.02779	1.314

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan (x3), Penghargaan (x2), IG-Schore (X1)

b. Dependent Variable: pengungkapan CSR (Y)

e. Hasil Perbaikan Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2 ^b		Enter

a. Dependent Variable: Lag_Y1

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.965 ^a	.931	.925	.02578	1.913

a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2

b. Dependent Variable: Lag_Y1

3. UJI HIPOTESIS

a. Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.392	.123		-3.177	.003
IG-Schore (X1)	.010	.011	.054	.856	.397
Penghargaan (x2)	.109	.010	.647	10.570	.000
Ukuran perusahaan (x3)	.025	.005	.352	5.513	.000

a. Dependent Variable: pengungkapan CSR (Y)

b. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.392	.123		-3.177	.003
IG-Schore (X1)	.010	.011	.054	.856	.397
Penghargaan (x2)	.109	.010	.647	10.570	.000
Ukuran perusahaan (x3)	.025	.005	.352	5.513	.000

a. Dependent Variable: pengungkapan CSR (Y)

c. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.435	3	.145	187.560	.000 ^b
	Residual	.029	38	.001		
	Total	.464	41			

a. Dependent Variable: pengungkapan CSR (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan (x3), Penghargaan (x2), IG-Schore (X1)

d. Hasil Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	.937	.932	.02779

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan (x3), Penghargaan (x2), IG-Schore (X1)

b. Dependent Variable: pengungkapan CSR (Y)